

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap sifat optik kaca konduktif dengan variasi PVA (*polyvinnyl alcohol*) menggunakan metode Spray dan furnice dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari ketiga kaca konduktif yang telah dilapisi AZO dengan variasi PVA 1,5 gram, 1 gram dan 0,50 gram didapatkan nilai hambatan total 2 kaca terbaik sebesar 516Ω , transmittansi 65,850 % dan absorbansi 0,101 lm dengan varisi PVA 1 gram.
2. Dari proses pembentukan pola menggunakan alumunium foil pada atas kaca yang akan di spray dengan ukuran lebar 1cm dan panjang 3cm dengan suhu heater sebesar 150^0 C di tahan pada suhu tersebut dan spray kaca minimal 35x, langkah selanjutnya didinginkan di dalam heater sampai suhu dibawah 50^0 C setelah dingin lepas alumunium foil pada kaca selanjutnya masukan kaca yang sudah di spray ke dalam furnice dengan suhu 450^0 C dan di tahan selama 10 menit.
3. Diketahui proses spray menggunakan heater dengan suhu 150^0 C dikarenakan jika suhu terlalu tinggi atau di atas suhu tersebut kaca akan mudah pecah di saat penyeprean, semakin banyak penambahan PVA dalam varisai larutan mempengaruhi tingkat kekentalan dalam larutan, yang menyebabkan jika larutan semakin kental semakin sulit larutan di spray di kaca konduktif.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis disarankan agar pelaksanaan penelitian berikutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang kandungan material yang terdapat pada kaca konduktif dengan lapisan AZO supaya sifat optiknya tinggi.

2. Untuk penelitian selanjutnya penggunaan tekanan udara untuk metode spray sebaiknya dilakukan dengan tekanan yang konstan secara menyeluruh.
3. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih menyeluruh terhadap lapisan AZO, dengan pengujian SEM.